

## PENERAPAN METODE MIND MAPPING DALAM MENINGKATKAN KREATIVITAS BELAJAR SISWA

Ayu Mentari Mutmainnah<sup>1\*</sup>, Pelen Pida Ria<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Tinggi Agama Islam Tuanku Tambusai, Indonesia

<sup>2</sup>SMK Negeri 2 Kunto Darussalam, Indonesia

\*[ayumentari937@gmail.com](mailto:ayumentari937@gmail.com)

### Article History

Received : 20 Januari 2024

Revised : 14 Mei 2024

Accepted : 24 Mei 2024

Published : 10 Juni 2024

### Abstract

*If the teacher uses the right learning method well, it will be able to make students interested in learning so that it can increase students' learning creativity. One method that sharpens students' creativity is the mind mapping method. This research aims to determine the planning, implementation, supporting and inhibiting factors of the mind mapping method. This research uses a qualitative approach with a descriptive type. Data was taken at SMP Negeri 5 Satap Kunto Darussalam. The research techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique uses data reduction. The results of this research show that mapping method planning can be implemented by preparing lesson plans and explaining mind mapping to learning steps. The implementation of the mind mapping method in learning was carried out well and smoothly as seen from the increased creativity and understanding of students. Supporting factors can be seen from student enthusiasm and the availability of media, while inhibiting factors can come from students and learning tools that students do not have.*

**Keywords:** *Mind Mapping Method, Learning Creativity*

### Abstrak

Metode pembelajaran yang tepat apabila digunakan guru dengan baik akan mampu membuat siswa tertarik untuk belajar sehingga mampu meningkatkan kreativitas belajar siswa. Salah satu metode yang mengasah kreativitas siswa adalah metode mind mapping. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung dan penghambat metode mind mapping. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Data diambil di SMP Negeri 5 Satap Kunto Darussalam. Teknik penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan metode mapping dapat dilaksanakan dengan menyiapkan RPP dan penjelasan mind mapping ke langkah-langkah pembelajaran. Pelaksanaan metode mind mapping dalam pembelajaran terlaksana dengan baik dan lancar terlihat dari kreativitas dan pemahaman siswa yang meningkat. Faktor pendukung dilihat dari antusias siswa dan ketersediaan media, sedangkan faktor penghambat dapat berasal dari siswa dan alat pembelajaran yang tidak dimiliki siswa.

**Kata Kunci:** *Metode Mind Mapping, Kreativitas Belajar*

## PENDAHULUAN

Guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih dan pengembang kurikulum yang dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar menyenangkan, menarik, dan efektif untuk siswa dalam mengeksplorasi dan memperoleh kemampuannya. Sehingga guru mempunyai kewajiban menciptakan kondisi nyaman dalam pembelajaran dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik (Ramadhani, 2021). Pembelajaran di kelas dapat berjalan efektif jika seorang guru dapat menentukan metode pembelajaran yang tepat. Metode adalah cara yang digunakan guru di dalam mengajar sehingga siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan (Rusman, 2014).

Metode pembelajaran yang digunakan guru, diharapkan mampu membuat siswa tertarik untuk belajar sehingga mempunyai hasil belajar yang baik dan kreativitas belajar yang terasah (Ramadhani & Hariyadi, 2022). Salah satu metode yang digunakan untuk meningkatkan kreativitas belajar adalah metode *mind mapping*. Menurut Windura metode *mind mapping* merupakan metode yang dapat memaksimalkan kerja otak kita, yaitu otak kiri dan kanan. Otak kiri bekerja menggunakan kata, angka, analisa, logika, urutan dan hitungan. Sedangkan otak kanan belajar menggunakan gambar, warna, irama, dimensi, imajinasi dan melamun. Dengan menggunakan metode ini siswa dapat belajar sesuai alur berpikirnya sehingga siswa lebih mudah memahami materi dan cenderung berpikir kreatif. Dengan begitu siswa akan memperoleh kreativitas belajar yang meningkat (Windaaura, 2008).

Munandar mengemukakan bahwa kreativitas sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru, sebagai kemampuan untuk memberi gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan baru antara unsur yang sudah ada sebelumnya (Munandar, 2012). Kreativitas seseorang dapat dilihat dari tingkah laku atau kegiatannya yang kreatif. Menurut Slameto bahwa yang penting dalam kreativitas bukanlah penemuan sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa produk kreativitas merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain atau dunia pada umumnya (Slameto, 2010).

Keberhasilan guru dalam meningkatkan kreativitas dan pemahaman siswa melalui

metode pembelajaran *mind mapping* seperti yang dikemukakan oleh Tambunan et.al (2023) dalam penelitiannya bahwa penerapan *mind mapping* dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa menjadi 92,59%. Menurut Cahyani & Liani (2023) dalam penelitiannya bahwa siswa yang menerapkan metode *mind mapping* dalam pembelajarannya telah mampu menumbuhkan minat belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah sehingga siswa dapat berkreasi dimana pun berada.

Penelitian sebelumnya yang membahas metode *mind mapping* ini telah membahas peningkatan kemampuan siswa dalam belajar. Sehingga peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut mengenai metode *mind mapping* mampu menumbuhkan keberanian dalam mengemukakan pendapat dan menyalurkan idenya dalam kreasi media pembelajaran. Sehubungan dengan kurikulum merdeka yang berorientasi pada kemampuan siswa, maka metode *mind mapping* adalah salah satu metode yang sangat relevan diterapkan dalam pembelajaran.

Metode *mind mapping* juga telah diterapkan guru-guru di SMP Negeri 5 Satap Kunto Darussalam. Penelitian ini mengkhususkan sumber data saat penerapan metode *mind mapping* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru menerapkan metode ini dengan berbagai cara, termasuk salah satunya menjadikan metode ini sebagai salah satu instrumen pengajaran di dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Menerapkan metode *mind mapping* juga diharapkan agar siswa mampu berkreasi dan mengembangkan idenya dalam menyajikan berbagai tema pembelajaran. Sehingga tema pelajaran yang dibawa dapat didiskusikan secara langsung pada poin-poin pentingnya. Namun, setiap metode pembelajaran tentu menemukan kelebihan dan kekurangannya. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai pelaksanaan metode *mind mapping* di SMP Negeri 5 Satap Kunto Darussalam.

Berdasarkan keterangan di atas maka metode *mind mapping* dianggap sebagai aspek yang mampu meningkatkan kemampuan psikomotorik siswa, sehingga peneliti menganggap penelitian ini penting dilakukan dan agar hasil penelitian ini dapat menumbuhkan keyakinan guru dalam menerapkan metode *mind mapping* saat membentuk kreativitas dan inovasi pada diri siswa untuk disetiap mata pelajarannya.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif, dengan menggali informasi mengenai pentingnya metode *mind mapping* digunakan dalam pembelajaran sebagai media peningkatan kreativitas siswa. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Satap Kunto Darussalam yang bertempat di desa Muara Dilam Kec. Kunto Darussalam Kab. Rokan Hulu.

Penelitian kualitatif dalam melakukan pengumpulan data terjadi interaksi antara penelitian data dengan sumber data (Sugiyono, 2012). Sumber data untuk penelitian ini berupa data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, dan siswa mengenai penerapan metode *mind mapping* dalam pembelajaran. Sedangkan data sekunder diperoleh dari artikel, buku dan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya mengenai efektivitas metode *mind mapping* dalam pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, model data, dan penarikan atau verifikasi kesimpulan terhadap temuan peneliti mengenai penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan kreativitas siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

*Mind mapping* adalah sebuah diagram yang mempresentasikan kata, ide (pikiran), tugas atau hal lain untuk memudahkan kita dalam mengingat banyak informasi dengan menggunakan peta pikiran. *Mind mapping* memberikan banyak manfaat menurut Tony Buzan manfaat menggunakan *mind mapping* pada pembelajaran akan diperoleh siswa diantaranya yaitu menjadi lebih kreatif, menghemat waktu, memecahkan masalah, berkonsentrasi, mengetahui dan menjernihkan pikiran, mengingat dengan lebih baik, belajar lebih cepat dan efisien, dan belajar lebih mudah dengan melihat gambar keseluruhan (Buzan, 2008).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa *mind mapping* mempunyai banyak manfaat yang dapat diperoleh siswa karena memudahkan untuk mengingat dan menemukan gambaran dari sebuah informasi secara utuh, tidak perlu lagi khawatir akan kehilangan atau melupakan suatu poin penting dari sebuah informasi atau konsep yang sudah dipelajari karena seluruh informasi telah terkumpul menjadi satu

dalam satu *mind mapping*.

Teknis analisis data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan analisis kualitatif dengan menganalisis data yang telah dikumpulkan dari observasi, wawancara dan dokumentasi selama peneliti mengadakan penelitian di SMP Negeri 5 Satap Kunto Darussalam. Metode *mind mapping* sebagai objek penelitian yang digunakan dalam pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam (PAI) melalui beberapa tahap implementasi seperti melalui perencanaan, pelaksanaan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan faktor penghambatnya.

Perencanaan metode *mind mapping* yang dipersiapkan guru PAI di SMP Negeri 5 Satap Kunto Darussalam untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa telah dijalankan dengan baik. Pemilihan metode pembelajaran *mind mapping* ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar dari awal hingga akhir pembelajaran. Perencanaan metode ini awalnya guru memilih materi yang akan disampaikan, kemudian menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yaitu materi tentang zakat fitrah dan zakat mal, di dalam langkah-langkah pembelajaran yang tersusun di RPP guru menggunakan metode *mind mapping*. Dalam penerapan metode pembelajaran *mind mapping* ini guru menjelaskan kepada siswa terkait alat dan bahan yang dibutuhkan dan selanjutnya guru melihat video sesuai materi yang akan dipelajari yaitu tentang zakat fitrah dan zakat mal. Berikut ditampilkan contoh *mind mapping* yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang selanjutnya siswa bisa berkreasi sehingga memiliki kreatifikasi belajar.



Gambar 1  
Contoh *mind mapping* yang berkaitan dengan materi pembelajaran

Pelaksanaan metode *mind mapping* ini sudah dilaksanakan di SMP Negeri 5 Satap Kunto Darussalam khususnya pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan temuan di atas peneliti diskripsikan bahwa dalam pelaksanaan metode *mind mapping* di kelas berjalan dengan baik dan lancar hal ini bisa dilihat dari hasil pembuatan *mind mapping* yang telah dibuat oleh siswa. Dari *mind mapping* ini telah menunjukkan kreativitas yang dibangun siswa. Harapannya siswa dapat terbiasa dan bisa lebih berinovasi dalam mengerjakan tugas dari gurunya.

Aprinawati (2018), Kustian (2021), dan Hidayat et.al (2020) mengemukakan dalam penelitiannya bahwa tugas *mind mapping* untuk tema tertentu yang diberikan oleh guru kepada siswa telah dapat membangun kreativitas siswa secara bertahap. Latipah & Adnan (2018), Rahayu (2021), Putri & Damayanti (2022), dan Syarifa et.al (2024) juga mengemukakan bahwa guru dapat membuat siswanya berkreasi salah satunya dengan memberikan tugas *mind mapping*.

Temuan di atas telah menggambarkan bahwa kreativitas yang terdapat dalam diri siswa SMP Negeri 5 Satap Kunto Darussalam bila disalurkan dengan baik dan dengan cara yang tepat maka akan memberikan hasil pendidikan yang baik pula. Guru akan berhasil dalam pembelajarannya juga dapat dilihat dari perkembangan kreativitas dan pemahaman siswa. Oleh sebab itu, ketika guru memberikan tugas *mind mapping* ini, maka guru seharusnya juga dapat menjelaskan dan memahamkan siswanya mengenai tema pembelajaran yang disampaikan.

Penerapan metode *mind mapping* di SMP Negeri 5 Satap Kunto Darussalam saat pembelajaran PAI juga ditemukan faktor pendukung dan penghambat penerapan metode *mind mapping*, sebagai berikut: a. faktor pendukung berupa (1) Adanya dukungan yang diberikan kepala sekolah yaitu memberikan guru-guru yang kompeten dibidangnya untuk menerapkan pengetahuan karakter dan kebutuhan siswa kreatif serta melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti papan mading, alat praktek pengurusan jenazah dan mushalla, (2) Metode *mind mapping* ini seperti belajar sambil berimajinasi, jadi dalam proses pembelajaran siswa harus aktif, dapat meningkatkan kreativitas belajar dan metode *mind mapping* ini cocok dalam pembelajaran, (3) Menurut siswa metode *mind mapping* sangat menyenangkan dalam pembelajaran, karena menggunakan gambar dan warna yang menarik, dan (4) Guru

Pendidikan Agama Islam juga akan melaksanakan metode *mind mapping* berkelanjutan karena efektif untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa dan sesuai pembelajaran era sekarang yang lebih berpusat pada siswa.

Sedangkan faktor penghambat dari penerapan metode *mind mapping* yang ditemukan saat pembelajaran PAI di SMP Negeri 5 Satap Kunto Darussalam, berupa: (1) Pada saat menjelaskan dengan metode *mind mapping* siswa terlihat canggung karena keterbatasan alat dan bahan serta menemukan ide juga membutuhkan waktu yang lama untuk menggunting dan mengelem, (2) Tidak semua tema pembelajaran yang dapat menggunakan metode *mind mapping* (3) Sulitnya mempertahankan minat siswa dengan metode *mind mapping* mengingat banyaknya modal yang dikeluarkan siswa membuat alat belajar tersebut.

Temuan di atas telah menggambarkan bahwa metode pembelajaran yang dibawakan guru dalam kelas memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing, termasuk dalam penerapan metode *mind mapping* oleh guru PAI di SMP Negeri 5 Satap Kunto Darussalam juga menemui hambatan. Namun, hambatan ini seharusnya dijadikan sebagai evaluasi bagi guru untuk optimal merencanakan dan melaksanakan metode *mind mapping* di kemudian hari agar lebih baik dan dapat mencapai tujuan pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Metode *mind mapping* yang dilaksanakan guru PAI di SMP Negeri 5 Satap Kunto Darussalam berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa penerapan metode *mind mapping* dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa dipersiapkan dari 3 (tiga) aspek, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan faktor pendukung serta penghambat. Semua kegiatan dilaksanakan secara terstruktur sehingga siswa mampu menerapkan metode *mind mapping*. Penelitian ini menemukan bahwa metode *mind mapping* telah masuk ke dalam RPP guru sehingga perlu diterapkan dengan baik, sekolah telah memfasilitasi penerapannya dengan meningkatkan kompetensi kreativitas guru, siswa, serta sarana dan prasarana yang dapat mendukung penerapannya. Hingga pada akhirnya kelemahan penerapan metode *mind mapping* menjadi evaluasi bagi guru dan pihak sekolah untuk melakukan perbaikan dan tindak lanjut di kemudian hari agar lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprinawati, I. (2018). Penggunaan Model Peta Pikiran (Mind Mapping) untuk Meningkatkan. *JURNAL BASICEDU*, 2(1), 140-147.
- Buzan, T. (2008). *Mind Mapp untuk Meningkatkan Kreativitas*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Cahyani, M. D., & Liani, L. A. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping Pada Pembelajaran Pai Di Kelas Xi Smk Karya Guna 1 Bekasi. *Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri* , 2(1), 131–144. <https://doi.org/10.58192/sejahtera.v2i1.466>.
- Hidayat, H., Mulyani, H., Fatimah, A. S., Sholihat, A., & Latifah, A. Z. (2020). Penerapan Metode Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kreativitas Pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan* , 21(1), 38-50.
- Kustian, N. G. (2021). Penggunaan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik* , 1(1), 30-37.
- Latipah, H. W., & Adnan, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi Kuasi Eksperimen Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Fasilitas Dan Lingkungan Kantor Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMKN 3 Bandung). *MANPER: Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* , 3(1).
- Munandar, U. (2012). *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Putri, I. Y., & Damayanti, P. V. (2022). Analisis Penggunaan Metode Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal EPISTEMA* , 3(2), 108-111.
- Rahayu, A. P. (2021). Penggunaan Mind Mapping dari perspektif Tony Buzan dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Paradigma* , 11(1), 65-80.
- Ramadhani, K. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan Islam*. Guepedia.
- Ramadhani, K., & Hariyadi, A. S. (2022). The Principal's Role In Maintaining Teacher Commitment Through Quality Culture After The Covid-19 Pandemic. *Ar-Rosikhun: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 9–18. <https://doi.org/10.18860/rosikhun.v2i1.17400>
- Rusman. (2014). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syarifa, S. R., Dhiya, F. A., & Rahmaniah, R. (2024). Manfaat Penggunaan Metode Mind Mapping Pada. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(1), 858-865.
- Tambunan, P. K., Pertiwi, C., Wicaksono, R. S., Wahyudi, D., & Simamora, V. (2023). Penerapan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar Siswa Penabur. *JAPENDI: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(02), 205-214 <https://doi.org/10.59141/japendi.v4i02.1613>.
- Windaaura, S. (2008). *MIND MAP: Langkah Demi Langkah*. Jakarta: Alex Media Komputindo.